

## INTI SARI

Penelitian ini membahas tentang pelanggaran Prinsip Kerja Sama yang terjadi dalam drama *Pachinko* (파친코). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pelanggaran dari setiap maksim Prinsip Kerja Sama (disingkat PKS) dan pengaruhnya dalam mencapai tujuan komunikasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori PKS oleh Grice (1975). Metode penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif dengan data berupa tuturan dialog dalam drama *Pachinko* (파친코) melalui teknik simak bebas libat cakap dan catat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran PKS ditemukan pada keempat maksim, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Tidak hanya itu, ditemukan pula bentuk pelanggaran 2 maksim dalam satu tuturan (maksim ganda). Pelanggaran yang cenderung sering muncul adalah maksim kuantitas, diikuti secara berurutan oleh pelanggaran maksim relevansi, maksim pelaksanaan, maksim ganda, serta maksim kualitas.

Pelanggaran maksim kuantitas biasanya terjadi ketika para tokoh memberikan penjelasan yang panjang dan berbelit-belit tentang kehidupan masa lalu untuk membujuk, menekankan, atau sekadar berbasa-basi. Pelanggaran maksim relevansi terjadi saat tokoh menolak menjawab pertanyaan yang diajukan dengan tujuan menghindar. Pelanggaran maksim pelaksanaan muncul ketika tokoh menyampaikan maksud tersembunyi, baik untuk menyindir maupun membela diri. Sementara itu, pelanggaran maksim kualitas terjadi ketika tokoh menyembunyikan kebenaran mengenai situasi yang sebenarnya. Namun, secara keseluruhan pelanggaran yang terjadi tidak menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan komunikasi karena adanya pengetahuan dasar atau konteks pembicaraan yang sama-sama dipahami oleh para tokoh.

**Kata Kunci : Drama Korea, *Pachinko* (파친코), Pelanggaran Prinsip Kerja Sama, Pragmatik**

## ABSTRACT

This study examines the violations of the principle cooperation that occurred in the drama Pachinko (파친코). The purpose of this study is to describe violations of each maxim of violation cooperation principle maxim along with its influence in achieving communication goals. The theory used in the analysis is the cooperation principle by Grice (1975). This research method is a descriptive-qualitative with data collection taken in the form of dialogue speech contained in the Pachinko (파친코) drama through the technique of listening, without being involved and taking notes.

The results indicates that there were violations of maxims found from the four maxims in the drama Pachinko (파친코), which are the maxim of quantity, maxim of quality, maxim of relevance and maxim of manner. In addition, there are also cases of double maxim violations were also in one utterance. From the results of the analysis of the violations that occurred, maxim violations were dominated by the maxim of quantity, followed by violations the maxim of maxim of relevance and maxim of manner, double maxim, and maxim of quality.

Violation of maxim quantity occurs when the characters provide lengthy and convoluted explanations about their past lives to persuade, emphasize, or merely engage in small talk. Violation of maxim relevance occurs when the characters refuse to answer questions in order to evade them. Violation of maxim of manner occurs when the characters convey hidden meanings, either to criticize or to defend themselves. Also, the violation of maxim quality occurs when the characters conceal the truth about the actual situation. However, most of violations did not cause failure in achieving communication goals because there is basic knowledge or context that is mutually understood by the characters based on the context of the conversation.

**Keywords: Korea Drama, Pachinko (파친코), Pragmatics, Violation of the Cooperation Principle**

## 초록

본 연구는 드라마 파친코에 발생하는 협력원리의 위반에 대해 조사하는 것이다. 본 연구의 목적은 의사소통 목표를 달성에 협력원리 위반의 형태를 서술하는 것이다. 본 연구는 Grice(그리스)의 협력원리 이론을 이용한다.

본 연구는 서술-질적 연구이며 파친코 드라마에 수록된 화법의 형태로 수집된 데이터를 시칭하고 메모하는 기법을 통해 수행된 것이다. 본 연구 분석 방법은 활용적 동등한 방법이다. 본 연구 결과는 드라마 파친코에서 발견된 위반의 형태는 양의 격률, 질의 격률, 관련성의 격률, 및 태도의 격률의 네 가지로 나타났다. 또한, 이중 격률 위반도 한 발화에서 나타났다. 발생한 위반을 분석한 결과로는 양의 격률이 차지했다. 반면에 질의 격률, 관련성의 격률, 태도의 격률 및 이중 격률 위반으로는 몇 가지 나타났다.

양의 격률 위반은 주로 인물들이 과거의 삶에 대해 설득하거나 강조하거나 단순히 예의를 차리기 위해 장황하고 복잡한 설명을 제공할 때 발생한다. 관련성의 격률 위반은 인물들이 질문에 답하기를 거부하거나 회피하려 할 때 발생한다. 태도의 격률 위반은 인물들이 비판하거나 자신을 방어하기 위해 숨겨진 의미를 가질 때 발생한다. 또한, 질의 격률 위반은 인물들이 실제 상황의 진실을 숨길 때 발생한다. 그리고 결과적으로는 대부분 위반이 의사소통 실패로 이어지지 않았고 여러 가지 위반 데이터가 의사소통 실패에 영향을 미쳤다.

**키워드 :** 한국 드라마, 파친코, 화용론, 협력원리의 위반